

Analisis Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Cindy Leo Rensha, Dwi Ermayanti Susilo*

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, STIE PGRI Dewantara Jombang, Jombang
Jln. Prof. Muh. Yamin No.77, Jabon, Pandanwangi, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Email: dwi.stiede@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: dwi.stiede@gmail.com

Abstrak—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana, antara tahun 2017 dan 2021, penjualan dan perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dengan perputaran piutang terpisah, faktor penjualan, dan profitabilitas seperti yang ditunjukkan oleh laba bersih. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah margin, dan metode inkuirinya adalah kuantitatif. Informasi penting dicari, serta sumber informasi dari pemeriksaan ini. 27 perusahaan manufaktur dan 135 sampel data dari bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2019 dipilih untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik seleksi selektif. Beberapa relaps langsung adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai keakuratan informasi. Menurut temuan tersebut, produktivitas secara fundamental berdampak pada tingkat tertentu, dan catatan perputaran piutang juga berdampak pada profitabilitas. Dampak simultan penjualan dan perputaran piutang pada profitabilitas.”

Kata Kunci: Penjualan; Perputaran Piutang; Profitabilitas; Manufaktur

Abstract—The reason for this exploration is to find out what deals and records receivable turnover mean for benefit in assembling organizations that are recorded on the Indonesia Stock Trade from 2017 to 2021. With deals and records receivable turnover filling in as the free factors and productivity as proxied by Net revenue filling in as the reliant variable, this study utilizes a quantitative exploration approach. The data wellsprings of this assessment are discretionary and fundamental data. This study utilized a purposive examining system to choose 27 assembling organizations and 135 information tests from among the organizations that were recorded on the Indonesia Stock Trade somewhere in the range of 2017 and 2019. Numerous direct relapse was the method of information examination used in this study. The results showed that somewhat bargains on a very basic level influence efficiency and records receivable turnover moreover through and through influence benefit. Benefit is influenced at the same time by deals and records receivable turnover.”

Keywords: Sales; Accounts Receivable Turnover; Profitability; Manufacture

1. PENDAHULUAN

Setelah mengalami penurunan sejak krisis keuangan Asia pada tahun 1996, sektor manufaktur di Indonesia telah berkembang selama beberapa waktu. Permintaan domestik yang tinggi dan pesatnya ekspansi investasi asing memicu ekspansi ini. Perusahaan harus melakukan ekspansi untuk memenuhi permintaan domestik yang tinggi. (Bambang Riyanto, 2010) “menyatakan bahwa berdasarkan tujuan tersebut, tujuan utama badan usaha yang telah go public adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Pemegang saham menugaskan perusahaan manajemen kepada pihak ketiga, terutama manajer, untuk menjual kepemilikan dan manajemen. Era globalisasi telah melahirkan tingkat persaingan komersial yang lebih ketat di semua industri, termasuk industri keuangan. Selain fakta bahwa keuangan diperlukan untuk bisnis kecil dan besar untuk menghadapi persaingan bisnis, organisasi semakin diharapkan untuk menjadi kreatif, imajinatif, dan cepat beradaptasi dengan semua perkembangan yang dapat mempengaruhi persaingan bisnis.”

Proporsi produktivitas memberikan tingkat kelangsungan hidup administrasi organisasi, yang dapat ditampilkan dari manfaat yang diperoleh dari kesepakatan atau dari spekulasi membayar. Salah satu target mendasar dari peletakan sebuah organisasi adalah mencari keuntungan yang paling ekstrim. Namun, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sangat ditentukan oleh manajemennya; semakin efektif dan efisien pengelolannya, semakin besar keuntungan yang akan diperoleh. Keuntungan dari bisnis akan naik atau turun tergantung pada keadaan keuangannya.

“Kinerja suatu perusahaan berkorelasi dengan keuntungannya, yang merupakan faktor dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut berkinerja baik atau tidak. Rasio profitabilitas adalah ukuran profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan penjualan, aset, dan nilai modal sendiri. Rasio profitabilitas meliputi Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Gross Operating Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM).”

Kapabilitas badan usaha menciptakan laba dengan piutang bisa diperhatikan melalui rotasi piutangnya. Kemunculan piutang disaat badan usaha menjual barang serta jasa dengan kredit, piutang diantaranya yakni seluruh tagihan berbentuk utang pada perorangan perusahaan ataupun pihak lain yang ditagih, yang mana makin besar piutang maka makin besar juga keperluan dana yang ditanam dalam piutang serta makin besar piutang menyebabkan makin besar juga risiko ke depannya, di satu sisi meningkatkan profitabilitas. Di lain sisi besarnya total piutang yang dipunya, kecepatan baliknya piutang ke kas menjadi penentu besarnya profitabilitas badan usaha. Bila rotasi piutang menurun nantinya punya pengaruh akan kapabilitas badan usaha dalam membalikkan investasi pada piutang. Saat badan usaha tak bisa memulangkan investasi pada piutang ke kas, dari sini tampak penjualan yang terlaksana dengan kredit tersebut tak

menghasilkan keuntungan untuk badan usaha, hingga profitabilitas badan usaha menjadi turun. Rotasi piutang memperlihatkan berapa kali sebuah badan usaha menagih piutangnya di sebuah masa tertentu. Kebijakan pada penghimpunan piutang nantinya berkorelasi dengan tingkat rotasi piutang. Makin tinggi rotasi piutang memperlihatkan masuknya kas pada badan usaha mulus jalanya, nantinya dana tersebut bisa dipakai guna kegiatan lainnya yang bisa menguntungkan badan usaha.

Permintaan akan sebuah produk yang ditawarkan dipengaruhi oleh penjualan kredit, khususnya saat keadaan saat ini ada banyak kompetitor yang sangat sengit, konsumen cenderung membeli produk dengan kredit, dikarenakan mayoritas dari mereka punya keadaan keuangan yang tidak cukup baik. Melalui penjualan kredit menyebabkan adanya piutang. Piutang menjadi asset materil untuk badan usaha, dikarenakan mayoritas secara umum dilaksanakan dengan kredit, hingga badan usaha patut menunggu disaat piutang hendak dibayar, dikarenakan terdapat Batasan waktu diantara saat pemberian barang hingga didapatnya uang. Bila pembayaran lunas piutang tak mulus, menyebabkan terganggunya posisi keuangan, khususnya badan usaha dengan arus kas yang tak cukup baik dikarenakan modal kerjanya kebanyakan terbelung dalam wujud piutang tersebut. Faktor penyebab adanya piutang tak tertagih ialah kurangnya sebuah penagihan, control yang kurang dari pemberi piutang, serta kurangnya penyeleksian pembagian kredit. Suatu langkah dalam menghalau adanya piutang tidak tertagih yakni dengan menelaah kapabilitas secara ekonomi calon pengguna. Telah ada penelitian tentang dampak perputaran penjualan dan piutang terhadap profitabilitas. Misalnya, Siti Masruroh dkk. (2018) “menggunakan hasil uji-t untuk menentukan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang dapat diabaikan. Selain itu, menurut hasil uji-f, tidak ada faktor independen (termasuk perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, dan perputaran piutang) yang berdampak besar pada variabel dependen (profitabilitas).” Dalam temuan Rizwanul Hakim (2019) “Ditambahkan bahwa terdapat hubungan positif dan pengaruh yang cukup besar antara variabel perputaran piutang dan laba bersih. Selain itu, volume penjualan memiliki pengaruh menguntungkan yang signifikan terhadap laba bersih, menunjukkan hubungan yang menguntungkan antara pendapatan dan penjualan bersih.” Dari penelitian, lalu Ade Pipit Fatmawati & Kevin Novianto (2016) menemukan bahwa sementara perputaran piutang tidak berdampak pada profitabilitas, penjualan memiliki dampak negatif dan cukup besar pada pengembalian aset. Sedangkan juga berdampak pada profitabilitas (return on assets), penjualan dan perputaran pendapatan. Mengacu pada temuan tersebut, tampak terlihat ketidakkonsistenan pengaruh penjualan serta piutang akan profitabilitas, disebabkan salah satunya yakni dalam pengelolaan rotasi piutang guna menaikkan profitabilitas, badan usaha tidak cukup optimal. Dengan demikian, penulis berminat untuk melakukan pengujian kembali mengenai pengaruh penjualan dan rotasi piutang terhadap profitabilitas.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ini adalah termasuk jenis penelitian eksplanasi (explanatory research). Penelitian ekplanasi adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh dua variabel bebas, yaitu penjualan (X1), perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y) yang merupakan variabel terkait. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu pengambilan data disesuaikan dengan kriteria- kriteria yang telah ditetapkan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₁ : Terdapat pengaruh penjualan terhadap profitabilitas

H₂: Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

H₃ : Penjualan dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menggunakan SPSS 16 for Windows, analisis inferensial digunakan untuk menguji data parameter populasi. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada populasi dan sampel, pengumpulan data memerlukan penggunaan instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan sifat kuantitatif dan statistik untuk menguji hipotesis yang ada. Seperti yang dikemukakan (Sugiono, 2017) Dalam studi yang menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, pendekatan berikut digunakan untuk menyatakan sejauh mana nilai variabel dependen berfluktuasi dalam hubungannya dengan dua atau lebih variabel independen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan (X1)	135	-60,3939	813,5815	0	100

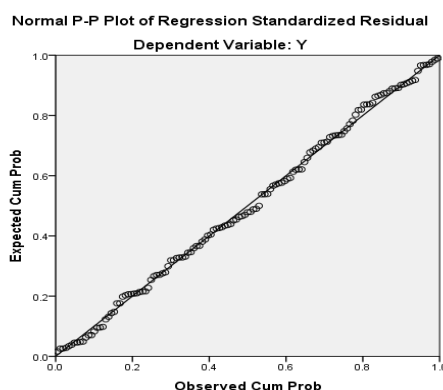
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang (X2)	135	-66,1967	538,6111	-0,048108	99,627735
Profitabilitas (Y)	135	-358,238	802,7247	0	100
Valid N (listwise)	135				

Dalam Penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui Penjualan, Perputaran piutang dan Profitabilitas. Pengukuran yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berdasarkan tabel 4.2 variabel Perputaran Piutang memiliki nilai maksimum 813.5813 dan nilai minimum -60.3939 dan nilai rata-rata 0,0000 dan standar deviasi 100,000. Variabel penjualan memiliki nilai maksimum 538.611 dan nilai minimum -66.1967 dan nilai rata-rata -0,048108 dan standar deviasi 99,6277350. Variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum 802.725 dan nilai minimum -358.238 dan nilai rata-rata 0,0000 dan standar deviasi 100,0000.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji P-Plot dan Kolmogorov Smirnov. Berikut hasil yang diperoleh dari uji normalitas :



Gambar 1. Grafik P-Plot

Berdasarkan grafik normal P-Plot pada gambar dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada pola sebaran titik-titik pada grafik normal P-Plot yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal dan berarti model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	3754790165.68608700
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.036
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.439
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,0991 lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,991 \geq 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang telah dilakukan berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil output perhitungan uji heteroskedasitas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,014	8,015			

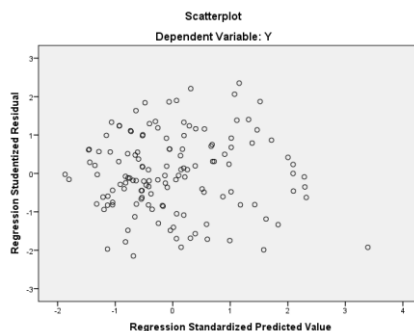
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
Penjualan (X1)	,301	,081	,300	,998	1,002
Perputaran Piutang (X2)	,224	,081	,224	,998	1,002

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel terlihat bahwa variabel X1 (penjualan) memiliki nilai tolerance sebesar 0,998 lebih besar dari 0,10 ($0,998 > 0,10$) dan VIF sebesar 1,002 lebih kecil dari 10,00 ($1,002 < 10,00$), X2 (Perputaran piutang) juga memiliki nilai tolerance sebesar 0,998 lebih besar dari 0,10 ($0,998 > 0,10$) dan VIF sebesar 1,002 lebih kecil dari 10,00 ($1,002 < 10,00$). Dengan demikian, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Berikut adalah hasil output perhitungan uji heteroskedasitas:



Gambar 2. Hasil Uji Sscatterplot

Grafik pada gambar diatas menunjukkan bahwa data sampel tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data sampel tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga model regresi layak untuk dilanjutkan kedalam pengujian hipotesis.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil output perhitungan uji autokorelasi:

Tabel 4. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-203545947.75271
Cases < Test Value	67
Cases >= Test Value	68
Total Cases	135
Number of Runs	68
Z	-.086
Asymp. Sig. (2-tailed)	.932
a. Median	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,932 \geq 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji Runs Test yang telah dilakukan data tidak terjadi gejala autokorelasi.

3.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil output perhitungan analisis regresi linear berganda :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,014	8,015		,002	,999
Penjualan (X1)	,301	,081	,300	3,722	,000

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Perputaran Piutang (X2)	,224	,081		,224	2,778 ,006

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 0,014 + 0,301X_1 + 0,224X_2 + e \tag{1}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

1. Konstanta dari persamaan regresi ini menunjukkan nilai sebesar 0,014 artinya apabila variabel X (perputaran piutang dan penjualan) adalah 0, maka tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan meningkat sebesar 0,014.
2. Penjualan dengan nilai koefisien sebesar 0,301 artinya koefisien tersebut berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan NPM. Jika penjualan meningkat satu satuan maka berakibat nilai profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,301.
3. Perputaran piutang dengan nilai koefisien sebesar 0,224 yang artinya nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jika perputaran piutang meningkat satu satuan maka berakibat profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,224.

3.2.6 Uji T (Parsial)

Berikut adalah hasil output perhitungan uji t parsial sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,014	8,015		,002	,999
Penjualan (X1)	,301	,081		,300	3,722 ,000
Perputaran Piutang (X2)	,224	,081		,224	2,778 ,006

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Dari hasil uji tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel X1 sebesar 3.772 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat diambil kesimpulan yaitu H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Net Profit Margin.

Uji statistik t variabel penjualan menunjukkan nilai nilai t hitung sebesar 2.778 dengan nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat diambil kesimpulan yaitu H0 ditolak dan H2 diterima, yang berarti perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Net Profit Margin.

3.2.7 Uji F (Simultan)

Berikut adalah hasil output perhitungan uji t parsial sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	195346,108	2	97673,054	11,264	,000 ^b
Residual	1144653,892	132	8671,620		
Total	1340000,000	134			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X2), Penjualan (X1)

Berdasarkan tabel 7. hasil uji F dapat diketahui bahwa sig untuk perputaran piutang (X1) dan penjualan (X2) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) dengan nilai sebesar 0,000 < 0,05. Nilai f hitung memiliki nilai sebesar 11,264 > 3,06. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan penjualan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan berengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,722 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) yang artinya

hipotesis pertama diterima. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang sama, yaitu memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dan pastinya menginginkan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Untuk memaksimalkan hal tersebut, perusahaan harus mampu mengoptimalkan operasional yang ada dalam perusahaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan optimalnya penjualan. Apabila perusahaan melakukan peningkatan penjualan yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula profitabilitas yang akan didapatkan oleh perusahaan. Maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat penjualan, maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indra Suyoto Kurniawan et al., (2022) dan (Yusmalina et al., 2020) yang menunjukkan hasil bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manurung, 2021) yang menyatakan bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,778 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) yang artinya hipotesis kedua diterima. Menurut (Kurniawan et al., 2022) salah satu hal yang menyebabkan perputaran piutang berpengaruh signifikan yaitu perusahaan mampu dalam menerapkan kebijakan kredit sehingga perputaran piutang dapat berkembang dengan baik, sehingga tingkat perputaran piutang menjadi tinggi serta tidak membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai selain itu, perusahaan mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik dan perusahaan mampu meminimalisir kredit macet yang menyebabkan perputaran piutang pun tidak terganggu sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2020) yang mengatakan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets dan penelitian Kurniawan et al.,(2022) yang menyatakan bahwa Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novika & Siswanti, (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

3.3.3 Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan uji simultan (uji -F) yang terdapat pada tabel 4.10 bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai f hitung memiliki nilai sebesar $11,264 > 3,06$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan penjualan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penjualan dan perputaran piutang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas adalah dikarenakan adanya pertambahan penjualan dan berputarnya piutang yang dapat meningkatkan profitabilitas. Sebagian besar perusahaan besar menjual produknya dengan cara dikreditkan sehingga masa yang akan datang timbul piutang, hal ini bertujuan untuk mempertahankan konsumen yang sudah berlangganan dan untuk menarik konsumen yang baru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manurung, 2021) dan (Kurniawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa secara simultan penjualan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil regresi pada penelitian ini, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang artinya hipotesis pertama diterima. Pada hipotesis 2, Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang artinya hipotesis kedua diterima. Pada hipotesis 3, penjualan dan perputaran piutang secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Net Profit Margin (NPM) Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode tahun 2017-2021.

REFERENCES

- Afrianto. (2011). Analisis Penjualan PT. Suka Fajar LTD dalam Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Mitsubishi di Riau (Studi kasus Mini Bus). Analisis Penjualan PT. Suka Fajar LTD dalam Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Mitsubishi di Riau (Studi kasus Mini Bus). Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial.
- Bahri, S. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Andi.
- Bastian, I. (2006). Sistem Akuntansi Sektor Publik (Edisi 2). Salemba Empat.
- Fatmawati, A. P., & Novianto, K. D. (2016). Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman (BEI) Periode 2011-2015). Jurnal Akuntansi Politeknik POS Indonesia, 1–10. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/375>
- Hakim, R. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang dan Volumen Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia, 1–14. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Heprina Hera Rezeki. (2018). *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Masyarakat Madani Sumatera*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeeri Sumatera Utara Medan. http://repository.uinsu.ac.id/5117/1/Skripsi_Heprina_Hera.pdf
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT Gramedia Jakarta Utama.
- Juwita, F. (2020). *Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018)*. Skripsi. Medan Universitas HKBP Nomensen, Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (E. 1 C. Ke-6 (ed.)). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kurniawan, I. S., Pattisahusiwa, S., & Pratam, S. B. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 292–302. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1723>
- Kustinah, S., & Indriawati, W. (2022). *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung*. *Star - Study & Accounting Research*, 14(1), 27–35. <https://doi.org/10.55916/jsar.v14i1.32>
- Manurung, A. (2021). *Penagruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Pprofitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 02(01), 110–126. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Masruroh, S., Ermawati, E., & Dimiyati, M. (2018). *Penagruh Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 44–48.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Prastika, D. (2021). *Pengaruh Piutang tak Tertagih, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020*. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 174–184. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i2.245>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (ed. 4). BPFE.
- Sari, E. P., Anggriyani, D., & Komariah, N. (2020). *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*, 2(1), 36–47.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Suliyanti, N., & Damayanti. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(02), 244–254.
- Tiong, P. (2017). *Penagruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Mitra Phinastika*. *Journal of Management & Business*, 1(1), 1–22.
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). *Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 267–275. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/30062>
- Yusmalina, Ayu Sari, & Alpino Susanto. (2020). *Analisis Pengaruh Penjualan dan Piutang Tak tertagih Terhadap Profitabilitas di PT. Batam Marine Indobahari Karimun Periode 2016-2018*. *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.67>